

**PROSES PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER MUSIK  
DI SMA NEGERI 1 GADINGREJO**

*(Skripsi)*

**OLEH  
WILLY ANDREAS  
1863045001**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2025**

## **ABSTRAK**

### **PROSES PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER MUSIK DI SMA NEGERI 1 GADINGREJO**

**Oleh**  
**WILLY ANDREAS**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pembelajaran ekstrakurikuler musik dilakukan di SMA Negeri 1 Gadingrejo. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sekolah tersebut mempertahankan budaya lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari sejumlah besar siswa yang mengambil bagian dalam aktivitas ekstrakurikuler tersebut. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Setelah itu, data dianalisis, disajikan, dan ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran ekstrakurikuler musik menggunakan 4 metode yaitu diskusi, ceramah, demonstrasi, latihan (drill) dengan proses pembelajaran teori, kelompok, praktik yang dilaksanakan setiap hari jumat, kesimpulan dalam penelitian ini adalah Pembelajaran musik digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik di bidang musik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat dan kreatifitas mereka dalam bermusik. Dalam proses pembelajarannya, peneliti menerapkan aspek teori dan praktik, serta pengembangan musikalitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas dasar siswa dan saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Gadingrejo, diharapkan untuk memperluas ruang studio musik, supaya ketika kegiatan ekstrakurikuler musik siswa tidak berdesakan.

**Kata kunci : Proses Pembelajaran, Musik, Ekstrakurikuler**

## **ABSTRACT**

### **LEARNING PROCESS MUSIC EXTRACURRICULAR AT SMA NEGERI 1 GADINGREJO**

**By**  
**WILLY ANDREAS**

The purpose of this study is to outline SMA Negeri 1 Gadingrejo's extracurricular music education program. In order to determine how the school maintains its local culture, this study attempts to ascertain how the educational process is conducted there. This study employed a descriptive qualitative research design. The number of students who took part in extracurricular activities served as the source of data for this investigation. Following the collection of data through observations, interviews, and documentation, data analysis, presentation, and conclusion drawing were conducted.

The results of this study indicate that the extracurricular music learning process uses 4 methods, namely discussion, lecture, demonstration, practice (drill) with the learning process of theory, group, practice which is held every Friday, the conclusion in this study is that music learning is a means of learning to hone cognitive, affective, psychomotor aspects in the field of music which allows students to develop their talents and creativity in music. In the learning process, it applies theoretical and practical aspects, as well as the development of musicality so as to be able to improve the basic qualities of students and suggestions that can be given by researchers in this study are SMA Negeri 1 Gadingrejo, it is hoped that it will expand the music studio space, so that when extracurricular music activities students are not crowded.

***Keywords: Learning Process, Music, Extracurricular***

**PROSES PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER MUSIK  
DI SMA NEGERI 1 GADINGREJO**

**Oleh**

**WILLY ANDREAS**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Musik  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2025**



Judul Skripsi

**PROSES PEMBELAJARAN  
EKSTRAKURIKULER MUSIK DI SMA  
NEGERI 1 GADINGREJO**

Nama Mahasiswa

**Willy Andreas**

Nomor Pokok Mahasiswa

**1863045001**

Jurusan

**Pendidikan Bahasa dan Seni**

Program Studi

**Pendidikan Musik**

Fakultas

**Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

**MENYETUJUI**

1. Komisi Pembimbing

**Prisma Tejapernama, S.Sn., M.Pd.**

**NIP 198806192022031004**

**Bian Pamungkas, S.Sn., M.Sn.**

**NIP 199202032024061005**

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni

**Dr. Sumarti, M.Hum.**

**NIP 197003181994032002**



## MENGESAHKAN

### 1. Tim Penguji

Ketua

Prisma Tejapermana, S.Sn., M.Pd.

Sekretaris

Bian Pamungkas, S.Sn., M.Sn.

Penguji

Hasyimkan, S.Sn., M.A.

### 2. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP.198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 03 Maret 2025



## SURAT PERNYATAAN

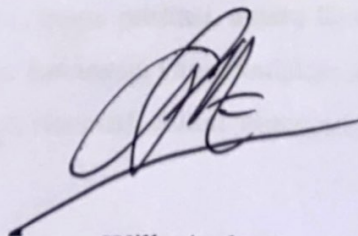
Yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : Willy Andreas  
NPM : 1863045001  
Fakultas/Jurusan : KIP/Pendidikan Bahasa Dan Seni  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Alamat : Jl. Tegal Sari, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten  
Pringsewu.

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil penelitian saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai syarat penyelesaian studi pada Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 03 Maret 2025

Yang menyatakan,



Willy Andreas

1863045001

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Willy Andreas, dilahirkan di Gadingrejo pada tanggal 15 September 2000 sebagai putra ke tiga dari tiga bersaudara pasangan Bapak Suhono dan Ibu Krisni. Pendidikan yang ditempuh penulis adalah Taman Kanak-kanak (TK) Pertiwi tahun 2005, Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Gadingrejo tahun 2006, Sekolah Menengah Pertama (SMP) PGRI 1 Gadingrejo tahun 2012, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Gadingrejo tahun 2015, pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi sebagai mahasiswa Universitas Lampung pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Musik.

Selama penulis menjadi mahasiswa pendidikan musik, penulis aktif mengikuti kegiatan luar kampus dengan meraih beberapa prestasi, antara lain Juara I tingkat nasional pada ajang *Festival Kreativitas* Indonesia yang diadakan oleh Kemenpora di tahun 2019, Menjadi juri cover lagu nasional dalam olimpiade PPKN tingkat Nasional.



## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

– QS Al-Baqarah: 286

“Dan Lupakanlah Mereka Yang Membuatmu Sakit Dan Sedih”

-QS At-Taubah: 40

“Sesakit Apapun Dirimu Berjuanglah, Karna Yang Bisa Mengubah Hidupmu Hanya  
Kamu Bukan Orang Lain”

-Raniisisilliaa

”Kesempatan Tidak Datang Dua Kali, Tapi Kesempatan Datang Kepada  
Yang Tidak Pernah Berhenti Mencoba”

-Dzawin Nur

“Orang Lain Bisa.. Masa Kita Tidak”

-Willy Andreas

“Buanglah Sampah Pada Tempatnya”

-Willy Andreas

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang memberikan kesempatan bisa melanjutkan pendidikan Program Studi Sarjana Pendidikan Musik Di Universitas Negeri Lampung semoga ilmu yang Allah titipkan bisa dijaga dan diimplementasikan di dunia kerja dan lingkungan masyarakat.
2. Orangtua ku tercinta teruntuk Bapak Suhono dan Mamak Krisni yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tak terhingga, yang selalu memberikan semangat, ketika aku melakukan sesuatu dan terimakasih kepada ke dua orang tuaku, kalian hebat.
3. Kakaku Iin Yohana dan Cici Liyana, terimakasih banyak atas dukungan kalian, yang sampai saat ini kalian terus-menerus memberikan yang terbaik dan memberikan dukungan untukku menyelesaikan skripsi ini.
4. Rani Amanda Sisilia perempuan yang sangat spesial dihidupku saat ini dan selamanya, perempuan yang tidak henti-hentinya selalu memberikan hal positif kepadaku, memberikan waktu, tenaga, dan tidak pernah berhenti untuk memberikanku semangat, untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman ku Fauzi Dimas Atmaja, Restu (tum), Opal, Emat, Putra, Peri, Ari, Padil, dan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih yang sebanyak-banyaknya untuk kalian yang selalu memberikan motivasi, nasihat dan dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi.
6. Terima kasih saya ucapkan kepada pembimbing utama, pembimbing kedua dan penguji atas ilmu yang diberikan, saran dan bimbingan hingga saya menyelesaikan skripsi ini. Semoga Program Studi pendidikan musik mendapat

prestasi terbaik yang berakhlak dan mampu bersaing dan mengeluarkan generasi yang berkualitas di kancah dalam negeri dan luar negeri.

7. Kepada diri saya sendiri, terimakasih sudah mau berjuang, dan terimakasih karena sudah mau mejadi diri sendiri, terimakasih sudah mau berusaha dalam situasi apapun, terimakasih untuk diri saya sendiri.
8. Almamater tercinta Universitas Lampung.



## SANWACANA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah, karunia, ridho-Nya. Penulis ucapkan terimakasih dan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala kesehatan, keselamatan dan kesabaran yang tiada batas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PROSES PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER MUSIK DI SMA NEGERI 1 GADINGREJO”** ini dengan baik dan tepat waktu.

Diharapkan dengan adanya skripsi ini, penulis dapat lebih memahami ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah serta menambah pengalaman dalam dunia kerja yang sebenarnya. Pada penyusunan skripsi ini penulis banyak sekali mendapat bantuan, dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmelia Afriani, D.E.A., IPM., selaku rektor Universitas Lampung. Terimakasih telah mempertahankan Universitas Lampung hingga saat ini.
2. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.
4. Hasyimkan S.Sn., M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik Universitas Lampung.
5. Prisma Tejapermana, S.Sn., M.Pd., selaku dosen pembimbing satu skripsi saya, terimakasih atas kesediaan waktunya dalam memberikan ilmu serta bimbingan dan pengarahan kepada saya.

6. Bian Pamungkas, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing dua skripsi saya, terimakasih atas kesediaan waktunya dalam memberikan ilmu serta bimbingan dan pengarahan kepada saya.
7. Hasyimkan, S.Sn., M.A., selaku dosen penguji skripsi saya, terimakasih atas kesediaan waktunya dalam memberikan ilmu serta bimbingan dan pengarahan kepada saya.
8. Bapak/Ibu selaku dosen di Program Studi Pendidikan Musik yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, dukungan, semangat dan doa bagi saya.
9. Semua staff dan karyawan yang ada di Program Studi Pendidikan Musik yang telah membantu semua kegiatan perkuliahan saya.
10. Teman saya Romi yang selalu mengingatkan dan memberikan semangat, dukungan serta doa-doa baiknya kepada saya.
11. Teman seperjuangan, semua mahasiswa Pendidikan Musik angkatan 2018 yang telah memberikan semangat, dukungan serta doa-doanya kepada saya. Terimakasih untuk waktu dan segala kenangan selama perkuliahan.
12. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, baik dari segi isi maupun cara penyampaianya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran serta kritik dari pembaca. Akhir kata, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua amiin.

Bandar Lampung, 03 Maret 2025

Penulis

Willy Andreas

## DAFTAR ISI

|                                               |               |
|-----------------------------------------------|---------------|
| <b>HALAMAN JUDUL LUAR .....</b>               | <b>i</b>      |
| <b>ABSTRAK .....</b>                          | <b>ii</b>     |
| <b>HALAMAN JUDUL DALAM .....</b>              | <b>iv</b>     |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>               | <b>v</b>      |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>                 | <b>vi</b>     |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>                 | <b>vii</b>    |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>                    | <b>viii</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                            | <b>ix</b>     |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                      | <b>x</b>      |
| <b>SANWACANA .....</b>                        | <b>xii</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                       | <b>xiv</b>    |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>            | <br><b>1</b>  |
| 1.1 Latar belakang masalah .....              | 1             |
| 1.2 Rumusan masalah .....                     | 4             |
| 1.3 Tujuan penelitian.....                    | 4             |
| 1.4 Tujuan umum .....                         | 4             |
| <br><b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>       | <br><b>6</b>  |
| 2.1 Penelitian relevan.....                   | 6             |
| 2.2 Landasan teori.....                       | 7             |
| 2.3 Pembelajaran.....                         | 7             |
| 2.4 Musik .....                               | 15            |
| 2.5 Ekstrakurikuler.....                      | 19            |
| 2.6 BAND .....                                | 20            |
| <br><b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b> | <br><b>28</b> |
| 3.1 Jenis penelitian.....                     | 28            |
| 3.2 Sumber Data.....                          | 28            |
| 3.3 Ruang lingkup.....                        | 28            |
| 3.4 Teknik pengumpulan data .....             | 29            |
| 3.5 Teknik analisa data.....                  | 30            |
| <br><b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <br><b>33</b> |
| 4.1 Gambaran tempat penelitian.....           | 33            |
| 4.2 Temuan penelitian.....                    | 32            |
| 4.3 Pembahasan .....                          | 43            |

|                                        |           |
|----------------------------------------|-----------|
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b> | <b>50</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                   | 50        |
| 5.2 Saran .....                        | 51        |

**DAFTAR PUSTAKA**

**GLOSSARIUM**

**LAMPIRAN**



## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan potensi, kemampuan, dan sifat pribadinya dalam cara yang bermanfaat bagi mereka sendiri dan lingkungan mereka. Pendidikan berlangsung dalam segala bentuk, bentuk, dan tingkatan, membantu setiap orang dalam masyarakat mengembangkan potensi mereka dan membentuk masyarakat yang maju dan beradab. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan belajar ini, seseorang dapat mencapai pertumbuhan fisik, mental, dan spiritual serta pertumbuhan menjadi individu yang cerdas, inovatif, dan dewasa. Singkatnya, pendidikan adalah suatu rantai proses yang membawa seseorang menjadi lebih cerdas, lebih dewasa. Pendidikan yang layak merupakan kewajiban dan hak asasi manusia bagi setiap orang untuk menuju kehidupan yang dewasa, kompeten, dan cerdas (Rifa'i et al., 2023).

Pendidikan dalam arti sempit biasanya dipahami sebagai segala kegiatan pembelajaran yang direncanakan, dengan bahan-bahan yang dipersiapkan, pelaksanaan kegiatan itu direncanakan dengan baik, dan untuk mengukur keberhasilannya dilakukan penilaian berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah dicapai peserta didik. Kegiatan belajar mengajar tersebut dilaksanakan di lembaga pendidikan baik sekolah maupun universitas. Tujuan utamanya adalah mengembangkan potensi intelektual berupa penguasaan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tertentu (Rifa'i et al., 2023). Maka, dapat disimpulkan

Menurut Soedarsono (1992:1) seni musik adalah seni keindahan manusia yang berupa kesatuan konsep-konsep pemikiran, termasuk irama dan harmoni, serta berupa nada-nada dan bunyi-bunyian lain yang mempunyai bentuk yang menurut waktu diketahui oleh diri sendiri dan orang lain. Agar Anda dapat memahami dan menikmati lingkungan hidup mereka. Menurut Jamalus (1998:64) seni musik adalah bahasa emosi dan bersifat *universal*. Orang dapat mengekspresikan emosinya melalui musik. Kemampuan untuk mengekspresikan emosi melalui musik merupakan kemampuan unik yang berhubungan dengan emosi (Lubis, 2021). Peneliti dapat menyimpulkan, pembelajaran seni merupakan bagian dari konsep pendidikan yang ditujukan pada kajian estetika yang bertujuan untuk memperkuat aspek intelektual dan moral perkembangan anak masa kini. Pendidikan seni merupakan kegiatan manusia yang menumbuhkan kepekaan dan empati dalam menciptakan karya yang indah dan ekspresif.

Menurut Nooryan Bahari (2008:55) dalam penelitian (Desyandri, 2018) yang mengatakan bahwa seni musik atau seni suara adalah seni yang diterima melalui indera pendengaran. Rangkaian bunyi yang didengarkan berupa nada-nada atau bunyi-bunyian lain yang mengandung ritme dan harmoni, mempunyai bentuk ruang dan waktu, dapat memberikan rasa keindahan pada manusia, berupa konsep berpikir yang membulat dan telah diketahui memberi kepada diri mereka sendiri dan orang lain. Untuk membantu masyarakat memahami dan menikmati lingkungan hidup mereka. Selain itu, musik mempunyai susunan tangga nada yang harmonis sehingga mampu memberikan rasa kepuasan bagi pendengarnya. Jadi, dapat disimpulkan seni musik atau seni suara, seni yang dapat diterima oleh indera pendengar, suatu bunyi yang didengarkan dan mengandung ritme serta harmoni.

SMA Negeri 1 Gadingrejo adalah salah satu sekolah negeri yang terletak di Jl. Tegalsari Kab. Pringsewu Kec. Gadingrejo Kota Lampung 35372, didirikan pada tahun 1984 dengan nama SMA Negeri Tegalsari yang kemudian tahun 2003 berubah menjadi SMA Negeri 1 Gadingrejo. Ekstrakurikuler adalah

kegiatan yang dilakukan oleh siswa di sekolah atau universitas, biasanya di luar jam belajar kurikulum. Salah satu tujuan dari aktivitas ekstrakurikuler adalah untuk memberi peserta didik kesempatan untuk mengalami pengalaman sosial yang lebih luas sebagai bagian dari persiapan karir mereka. Aktivitas ekstrakurikuler juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka dan rasa tanggung jawab.

Kelas ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Gadingrejo terdiri dari keterampilan meliputi teori, praktek dan bakat. Beberapa ekstrakurikuler yang difasilitasi oleh SMA Negeri 1 Gadingrejo yaitu teater, KIR (karya ilmiah remaja), marching band, PMR (palang merah remaja), olimpiade, tari tradisional, renang, voli, bulu tangkis, *english club*, pencak silat, karate, paskibra, rohis, atletik, *dance*, futsal, basket, jurnalistik, taekwondo, pramuka, sispala, pik-r gravitasi, sinematografi, dan karawitan. Jenis kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang secara konsisten meraih penghargaan di bidang musik antara lain Band, Paduan Suara, dan Marchingband.

Pelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Gadingrejo tidak hanya dilakukan pada kegiatan intrakurikuler saja, namun juga di jadikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengembangkan bakat seni siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Subagiyo (2003) dalam penelitian (Hidayah<sup>1</sup> et al., 2007) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diadakan di luar jam sekolah (tatap muka) untuk lebih memperkaya dan memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa dalam berbagai bidang pelajaran, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah terjadi. Dalam konteks pernyataan tersebut, penulis menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang menekankan perlunya siswa mengembangkan wawasan, sikap, dan keterampilan di luar jam wajib sekolah atau di dalam dan di luar kegiatan yang dilaksanakan meningkatkan sekolah, dan dapat mengembangkan kepribadian, bakat atau kemampuan yang dimiliki siswa-siswi diberbagai bidang diluar bidang akademik.

Setelah dilakukan prasurvey di SMA Negeri 1 Gadingrejo didapatkan bahwa pembina dalam ekstrakurikuler band yaitu ibu Nurlita Uthami, S. Si pengampu mata pelajaran fisika yang mana bukan ahlinya dalam bidang musik. Bagi siswa/i pula kurang antusias untuk ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut, karena banyak siswa atau siswi beranggapan bahwa ekstrakurikuler band kurang menarik. Sampai saat ini hanya ada 10 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler band di SMA Negeri 1 Gadingrejo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah, “Bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler musik di SMA Negeri 1 Gadingrejo?” ditinjau dari beberapa aspek yaitu tujuan, materi (aransemen), metode, dan evaluasi pembelajaran musik.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mendeskripsikan proses pembelajaran musik bagi kelompok band nuansa musik SMA Negeri 1 Gadingrejo, ditinjau dari beberapa aspek yaitu tujuan, materi (aransemen), metode, dan evaluasi pembelajaran musik.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat memperluas pemikiran tentang ilmu pengetahuan tentang proses pembelajaran musik.
  - b. Penelitian ini akan membantu Universitas Lampung mengembangkan kepastakaan untuk mendorong proses pembelajaran musik yang lebih bervariasi, khususnya untuk mahasiswa jurusan pendidikan musik.
  - c. Bagi peneliti dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang kesenian terutama untuk seni musik dan sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Selanjutnya diharapkan dapat memberikan bekal peneliti apabila terjun dalam kehidupan masyarakat kelak.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh SMA Negeri 1 Gadingrejo sebagai sumber informasi untuk memperbaiki proses pembelajaran musik. Hasil-hasil ini juga dapat digunakan untuk menambah koleksi perpustakaan SMA Negeri 1 Gadingrejo.

### 1.5 Kerangka Penulisan

Pembahasan data dari kerangka penulisan terbagi menjadi lima bab, yaitu BAB I pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penulisan. BAB II merupakan tinjauan pustaka yang berisi penelitian yang relevan, landasan teori, pembelajaran, pembelajaran musik, pembelajaran pada ekstrakurikuler, pembelajaran band. BAB III merupakan metodologi penelitian yang akan digunakan peneliti sebagai acuan dan tata cara untuk meneliti objek yang diteliti, didalamnya terdapat jenis penelitian, lokasi penelitian, ruang lingkup penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data. BAB IV berisi tentang hasil dan pembahasan dari penelitian proses pembelajaran ekstrakurikuler musik di SMA Negeri 1 Gadingrejo yang meliputi gambaran umum dan lokasi penelitian, mengetahui bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler musik, dan mengetahui bagaimana hasil pembelajaran ekstrakurikuler musik di SMA Negeri 1 Gadingrejo yang kemudian dikemas sedemikian rupa oleh penulis menggunakan landasan teori yang tertera pada tinjauan pustaka. BAB V merupakan kesimpulan dan saran.



## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Penelitian yang Relevan**

Menyertakan beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai sumber referensi dan acuan yang relevan pada penelitian ini dengan judul yang diangkat yaitu, Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Band di SMA Negeri 1 Gadingrejo.

Penelitian (Wibisono, 2016) dalam skripsinya yang berjudul “Pembelajaran Musik Untuk Anak Balita Di Sekolah Musik Indonesia (SMI) Semarang” menyimpulkan, pembelajaran musik dalam band bertujuan memberi pengalaman bagi siswa untuk dapat merasakan keindahan seni dan bunyi yang diwujudkan dengan kemampuan bermain musik, dan dilihat dari aspek materi, aransemen, media, metode, evaluasi dan langkah-langkah pembelajaran. Relevansi penelitian tersebut dengan “Proses Pembelajaran Musik Pada Kelompok Band Nuansa Musik di SMA NEGERI 1 Gadingrejo” merupakan penelitian kualitatif. Keduanya sama-sama mendeskripsikan sebuah proses pembelajaran musik band secara kelompok dan ingin bertujuan untuk siswa bermain musik dengan benar. Pada penelitian di atas memiliki kesamaan pada objek penelitian yaitu pembelajaran musik pada band dengan tujuan mengetahui proses dan hasil pembelajaran band.

Penelitian (Salim, 2021) dalam skripsinya yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Budaya Musik Modern Di SMA Negeri 1 Keritang, KotaBaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir”. Maka, dapat disimpulkan Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data

yang diambil dengan cara teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti terdahulu ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti teliti ini yaitu, dengan menggunakan metode yang sama.

Penelitian (Reza Kurniawan, 2017) dalam skripsinya yang berjudul “Pembelajaran Ekstrakurikuler *Marchingband* Di SMA NU AL MA’RUF KUDUS” Pada penelitian ini, Reza Kurniawan meneliti tentang Belajar dan Pembelajaran serta sistem pembelajaran yang terdiri dari beberapa komponen yang berinteraksi satu sama lain, yaitu : guru, siswa, tujuan, materi, media, metode dan evaluasi. Peneliti menyimpulkan dari penelitian ini ialah, komponen pembelajaran adalah identitas lengkap yang saling membutuhkan satu sama lain. Pembelajaran tidak terlaksana tanpa komponen pembelajaran, dan komponen belajar tidak dapat dipisahkan dan terpisah. Akibatnya, seluruh komponen belajar tidak efektif jika salah satu komponen tidak digunakan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti teliti yaitu, membahas tentang metode pembelajaran.

## **2.2 Landasan Teori**

Proses pembelajaran ekstrakurikuler musik di SMA Negeri 1 Gadingrejo. Bentuk pembelajaran dapat dilihat dari berbagai hal yang dilakukan selama proses pembelajaran. Proses pembelajaran mempunyai beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Amri 2010: 56). Dalam teori ini nantinya menjadi landasan untuk mengawali setiap tahapan proses pembelajaran. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa pada proses pembelajaran diperlukan interaksi antara guru dan peserta didik, supaya kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan berjalan dengan baik.

## 2.3 Pembelajaran

### 1. Definisi

Menurut Rustaman (2001:461) dalam penelitian (Bimantara et al., 2020) proses pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran yang didalamnya berlangsung kegiatan interaktif dan komunikasi timbal balik antara guru dan siswa dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada penelitian oleh Harsono (2007) Pembelajaran merupakan suatu proses yang dinamis: interaksi antara guru dan siswa, materi yang diajarkan, keadaan lingkungan, tujuan yang ingin dicapai, dan segala hal yang memediasi keterkaitan seluruh komponen. Siswa tetap mempelajari di kelas, namun banyak siswa yang tidak memahami pembelajaran. Siswa seringkali hanya sekedar objek yang terlibat dalam proses pembelajaran. Misalnya, siswa dipaksa mengikuti proses pembelajaran, yaitu program penilaian pembelajaran. Sementara itu, sekolah melakukan penilaian secara berkala untuk mengetahui keberhasilan dan kemajuan siswa dan melaporkan kembali kepada orang tua (Bimantara et al., 2020). Maka, dapat disimpulkan seorang guru haruslah memiliki kemampuan dalam mengajar, membimbing dan membina peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran supaya kegiatan tersebut berjalan dengan baik sesuai apa yang diinginkan seorang guru pada umumnya.

Johiyanto (2007:11) Belajar merupakan suatu proses dari aktivitas yang muncul atau berubah dari suatu situasi melalui interaksi. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus mampu mengajarkan siswa cara belajar dan memfasilitasi pembelajaran melalui interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran itu sendiri (Krisnanto et al., 2017). Dari pendapat yang telah dipaparkan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses untuk mengatur, memfasilitasi dan mengorganisasi peserta didik untuk meningkatkan proses belajar pada suatu lingkungan belajar yaitu di sekolah.

## 2. Tujuan pembelajaran

Robert F. Mager (1962) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah tindakan yang dapat dicapai atau dilakukan siswa dalam kondisi dan tingkat kemampuan tertentu. Kemp (1977) dan David E Kapel (1981) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah pernyataan tertentu, dinyatakan dalam tingkah laku atau penampilan, dan dilaksanakan secara tertulis untuk menggambarkan hasil belajar yang diinginkan (Iriani & Ramadhan, 2019). Tujuan pembelajaran merupakan hal yang paling penting ketika seorang guru akan melakukan proses pembelajaran. Ibarat bepergian, pasti harus ada satu tempat yang kita tuju guna mencapai hal yang kita inginkan, misal kita ingin rekreasi atau jalan-jalan. Maka dari itu hendaknya seorang guru mampu merumuskan suatu tujuan ketika hendak melakukan proses pembelajaran, supaya ketika pembelajaran sudah dilaksanakan, kegiatan tersebut lebih terarah.

Para ahli menawarkan rumusan tujuan pembelajaran yang berbeda-beda, namun semuanya menunjuk pada tujuan yang sama dengan kalimat lain :

- a. Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan tingkah laku atau kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Tujuan dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau penjelasan tertentu  
Gagasan Kemp dan David E Capel bahwa tujuan pembelajaran harus dirumuskan secara tertulis adalah menarik yang artinya semua rencana studi harus dibuat secara tertulis (*written plan*).

Berdasarkan penjelasan tujuan pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah untuk memberi siswa pemahaman moral dan keterampilan untuk mengalami perkembangan yang positif.

## 3. Komponen-komponen Pembelajaran

Proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak didukung dengan komponen-komponen dalam pembelajaran, karena proses pembelajaran dengan komponen pembelajaran saling berkaitan dan membutuhkan. Komponen sangatlah penting keberadaanya karena dengan

pembelajaran diharapkan perilaku siswa akan berubah ke arah yang positif dan diharapkan dengan adanya proses belajar mengajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa.

Salah satu indikator keberhasilan kurikulum yang dibuat oleh lembaga bimbingan belajar adalah keberhasilan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru harus menciptakan suasana belajar yang kondusif memungkinkan siswa mengembangkan potensi kreatif mereka dengan bantuan guru. Guru juga harus mengetahui dan memahami karakteristik siswa masing-masing dan menyiapkan materi agar pembelajaran berjalan lancar karena peranya.

Menurut Zain,dkk (1997:48), ada beberapa elemen pembelajaran yang saling berhubungan dan mempengaruhi proses pembelajaran. Komponen-komponen ini termasuk guru, siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Beberapa komponen pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Guru

Peran guru sangatlah penting, termasuk menyiapkan materi, menyampaikan materi, dan mengatur semua kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran musik, peran guru juga penting untuk memberikan pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan diajarkan, serta membentuk siswa dalam kelas band guna tercapai sumber daya manusia yang potensial.

Menurut pendapat Sardiman (1990:123), diungkapkan bahwa guru adalah “komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pengembangan”

Adapun pendapat yang menyerupai dikemukakan oleh Zain,dkk (1997:50), menyatakan bahwa dalam suatu proses belajar, siswa memerlukan seorang guru sebagai suatu sumber bahan dalam

menyampaikan materi serta sejumlah ilmu pengetahuan guna berkembangnya pendidikan siswa dan sumber daya manusia.

Pada proses pembelajaran musik dalam kegiatan ekstrakurikuler band di SMA NEGERI 1 Gadingrejo, guru lebih dikenal dengan sebutan pembina atau pelatih. Seorang pelatih harus memahami karakteristik masing-masing siswanya yang bergabung dalam kelompok band, merupakan modal utama dalam menyampaikan materi serta menjadi indikator dari suksesnya pembelajaran. Peranan pelatih sangatlah penting diantara kegiatan ekstrakurikuler musik adalah bertanggung jawab atas proses latihan dan mengarahkan siswa untuk meningkatkan kreatifitas dan bakat musik siswa.

Dengan mempertimbangkan kedua pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam menyiapkan materi, menyampaikan materi dengan benar, dan juga bertanggung jawab untuk mengatur kegiatan belajar mengajar sepanjang proses pembelajaran.

#### b. Siswa

Siswa adalah istilah bagi peserta didik yang juga berpengaruh jalannya suatu kegiatan belajar mengajar. Siswa sebagai individual adalah orang yang tidak bergantung pada orang lain dalam arti bebas menentukan sendiri dan tidak dipaksa dari luar, maka dari pada itu dalam dunia pendidikan siswa harus diakui kehadirannya sebagai pribadi yang unik dan individual (Ahmadi dan Uhbiyati,2001:39).

Setiap siswa memiliki karakteristik individual yang khas dan terus berkembang meliputi perkembangan emosional, moral, intelektual dan sosial. Perkembangan ini berpengaruh terhadap kemampuan siswa sebagai subjek pendidikan (Sunarto dan Hatono,2002:181).

Berdasarkan kedua pendapatan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa adalah subjek dengan pribadi yang unik, keunikan siswa tampak dari perkembangannya dari emosional, moral, intelektual dan sosial yang harus diakui dalam proses pendidikan.

#### c. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam hal ini Mukmin (2007:47) berpendapat: “Materi pembelajaran atau sering disebut materi pokok adalah pokok- pokok materi pembelajaran yang harus dipelajari mahasiswa/ siswa sebagai sarana pencapaian kompetensi dasar dan yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian yang disusun berdasarkan indikator ketercapaian kompetensi”

Nana dan Ibrahim (2003:100), mengatakan “materi pembelajaran merupakan suatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan”.

Materi dalam kegiatan band juga sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran musik di kelompok band tersebut. Materi seperti memilih materi lagu lama yang kemudian diaransemen ulang menjadi lebih bagus. Dapat disimpulkan dari pendapat di atas, bahwa materi pembelajaran merupakan isi yang akan diberikan kepada siswa pada proses pembelajaran berlangsung, dan akan mengarahkan siswa kepada tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Dalam hal ini, materi pembelajaran musik mempunyai unsur-unsur dasar yaitu:



### 1) Teori Musik

Menurut SM. Hanna (2004:ii) dalam *Diktat Teori Musik Dasar*, teori musik merupakan suatu pelajaran yang berisi tentang dasar-dasar musik, misalnya: tangga nada, akord (harmoni), irama, melodi dan latihan membaca nada-nada serta latihan menulis tangga nada. Teori musik merupakan cabang ilmu yang menjelaskan unsur-unsur musik. Cabang ilmu ini mencakup pengembangan dan penerapan metode untuk menganalisis maupun mengubah musik, dan keterkaitan antara notasi musik dan pembawaan musik.

Hal-hal yang dipelajari dalam teori musik di band ini mencakup: ritme, harmoni, melodi, dan nada. Tujuannya diberikannya pelajaran teori musik diharapkan selain dapat bermain alat musik, peserta didik juga mampu membaca notasi musik. Maka, dapat disimpulkan teori musik sangatlah penting untuk peserta didik, karena di dalamnya berisi tentang, tangga nada, irama, melodi, dan harmoni guna peserta didik memahami suatu lagu dan mampu membaca notasi musik.

### 2) *Solfeggio*

*Solfeggio* (ilmu pendengaran) merupakan istilah yang semula mengacu pada menyanyikan tangga nada, interval dan latihan-latihan melodi (*solmization*) yaitu menyanyikan nada-nada musik dengan menggunakan suku kata (Nurima,2007:80).

Dapat disimpulkan, dari penjelasan tentang pembelajaran *solfeggio* di atas, tujuannya untuk melatih kepekaan terhadap nada bagi siswa, proses pembelajarannya yaitu dengan menebak nada, menebak akord, dan mendengarkan ritme atau irama.

### 3) Apresiasi Musik

Istilah apresiasi berasal dari bahasa Inggris, yakni *appreciate* yang berarti menghargai (John M. Echols dan Hassan Shadily, 2007:35). Dikemukakan juga menurut (Hugh M. Miller, 1958:1) mengatakan bahwa kemampuan untuk mendengarkan musik dengan penuh pengertian dianggap sebagai apresiasi musik, karena pengalaman musikal manusia sangat beragam dan sejauh ini tidak ada yang memiliki pengalaman musikal yang sama.

Peneliti menyimpulkan Apresiasi adalah untuk meningkatkan tingkat pemahaman terhadap sebuah lagu, dan memberi penilaian yang bagus untuk menghargai sebuah karya yang di bawakan.

### 4) Keterampilan Bermain Alat Musik

Dalam proses pembelajaran Dalam pembelajaran alat musik band, guru tidak hanya menyampaikan atau membekali sebuah teori saja melainkan siswa diajarkan teori yang dapat di aplikasikan ke dalam alat musiknya masing-masing. Setelah itu siswa belajar mandiri, dan bekerja sama dalam team band.

### d. Metode Pembelajaran

Setelah memilih materi pelajaran, guru harus memilih pendekatan pembelajaran. Berbagai metode dapat digunakan selama proses pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran. Oleh karena itu, metode sangat penting selama proses kegiatan bermusik dalam pembelajaran musik band untuk mencapai tujuan pembelajaran musik yang baik.

Definisi tentang metode sangat bermacam-macam namun pada dasarnya memiliki makna yang sama, di antaranya definisi metode menurut Djamarah (1991:72) mengemukakan metode adalah cara yang digunakan pada saat berlangsungnya pengajaran dengan mengatur sebaik-baiknya materi yang disampaikan agar memperoleh pembelajaran yang terencana untuk mencapai tujuan. Pendapat lain

mengungkapkan metode adalah “cara yang di dalam fungsingnya merupakan alat untuk mencapai tujuan, makin tepat metodenya diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan tersebut” (Suryobroto,1986:3).

Dalam penelitian di atas peneliti menyimpulkan, metode pembelajaran sangatlah penting, untuk membantu guru menyampaikan pembelajaran yang ingin dicapai dan makin efektif.

#### e. Media Pembelajaran

Media pembelajaran sebagai saran untuk memudahkan seorang guru untuk berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Media merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau peserta didik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik (Danim,1995:7).

Media yang digunakan dalam pembelajaran musik bagi kelompok band antara lain:

- 1) Alat musik band seperti gitar, bass, *druum-set*, keyboard dan penguat suara seperti (*amplifier*).
- 2) *Handphone* untuk mendengarkan lagu, sebagai bahan refrensi utnuak membuat lagu.
- 3) Studio musik digunakan untuk praktik memainkan alat musik.

Peneliti menyimpulkan bahwa, media pembelajaran ini merupakan hal yang tidak kalah penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Sebagai contoh ketika seorang guru hendak mengajarkan alat musik drum namun hanya ada alat musik bas yang tersedia di sekolah, maka pembelajaran tersebut tidak akan berjalan dengan semestinya. Guru memberikan solusi untuk menggunakan *android/handphone* yang sudah terinstall aplikasi *real drum*. Karena cara tersebut lebih efektif

mengingat aplikasi *real drum* merupakan aplikasi yang memang memiliki suara menyerupai drum namun meman berbentuk aplikasi.

#### f. Evaluasi Pembelajaran

Komponen yang terakhir pada bagian proses pembelajaran adalah evaluasi. Evaluasi menurut pendapat Suryobroto (1986:12) mengatakan: “Evaluasi merupakan barometer untuk mengukur tercapainya proses interaksi, dengan mengadakan evaluasi dapat mengontrol asil belajar siswa dan mengontrol ketepatan suatu metode yang digunakan oleh guru sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat dioptimalkan”.

Menurut pendapat dari Sudjana (2003:148), bahwa evaluasi bertujuan untuk melihat atau mengukur belajar para siswa dalam hal penguasaan materi yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan dari kedua pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa evaluasi adalah proses penilaian untuk mengukur kepahaman terhadap siswa, dan melihat kemahiran terhadap siswa tersebut, evaluasi sangat berpengaruh pada kemajuan kemampuan siswa untuk menjadikan siswa tersebut menjadi baik lagi.

## 2.4 Musik

Banoe (2003:288) dalam kamus musik, Musik berasal dari kata “*Muse*,” salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno yang menguasai seni dan ilmu pengetahuan. Dewa seni dan sains. Selain itu, ia juga percaya bahwa musik adalah bidang seni yang berhubungan dan mengubah suara yang berbeda menjadi pola yang dapat dipahami manusia. Maka, dapat disimpulkan musik adalah unsur seni yang didalamnya terdapat bunyi, ritme, melodi, dinamika, dan harmoni yang bergabung menjadi satu dan dapat didengar indah.

Musik adalah suatu bentuk karya seni bunyi berupa lagu atau karya musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur musik: ritme melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu, serta ekspresi seperti: Ekspresikan. Ekspresi kesatuan pribadi menurut (Jamalus, 1988: 1-2). Adapun unsur-unsur musik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Melodi

Menurut Jamalus (1996:16) melodi adalah susunan rangkaian bunyi (bunyi yang getarannya teratur) yang dimainkan secara berurutan, berirama, dan mengungkapkan suatu pikiran atau gagasan (Rosidin & Silaban, 2016). Pada buku (Sefrina, 2013) menyatakan bahwa melodi merupakan suatu bunyi yang memiliki frekuensi tertentu yang kemudian dikelompokkan dengan nama tertentu. Biasanya kita lebih mengenal melodi dengan tangga nada dari do hingga si. Melodi ini menjadi salah satu aspek terpenting dalam musik karena kombinasi dari titinada/melodi inilah yang dapat menciptakan suatu kesinambungan dalam musik.

Dari kedua pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa melodi adalah rangkaian dari beberapa nada yang berbunyi atau dinyanyikan dan terdengar secara beruntun.

### 2. harmoni

Harmoni sebenarnya adalah komposisi dua atau tiga nada, dengan 4.444 nada tinggi dan rendah (akord) berbeda yang dibunyikan secara bersamaan. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Khodijat (1986: 32) bahwa harmoni adalah pengetahuan tidak hanya tentang hubungan antar nada, tetapi juga tentang hubungan nada-nada dalam nada-nada tersebut. Menurut Harry Swart dkk, (1996: 26) harmoni dalam seni musik dapat diartikan sebagai susunan atau gerak bunyi yang seimbang (Taufik, 2014).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa harmoni adalah gabungan dari beberapa nada. Dengan kata lain harmoni

adalah gabungan beberapa nada yang dibunyikan secara bersamaan dalam bentuk akord sehingga menghasilkan bunyi yang harmonis. Selain itu, harmoni juga diartikan sebagai ilmu yang mempelajari hubungan akord dan fungsi dalam musik.

### 3. bentuk dan struktur lagu

Menurut Jamalus (1988: 35-36), bentuk/struktur lagu adalah susunan dan hubungan antar unsur musik dalam sebuah lagu sehingga menghasilkan suatu karya atau lagu yang bermakna. Dasar pembentukan lagu ini adalah pengulangan bagian-bagian tertentu (repeat), pengulangan dengan variasi yang berbeda (variasi atau urutan), atau penambahan bagian-bagian baru yang sifatnya berbeda/berlawanan (kontras), selalu bertujuan untuk keseimbangan. Perhatikan antara pengulangan dan variasi (Taufik, 2014). Sebuah lagu biasanya memiliki bagian-bagian penting yang membentuknya. Intro, bait, reff, interlude, dan coda adalah bagian-bagian dari lagu tersebut. Ada pula bagian-bagian dari bentuk dan struktur lagu diantaranya sebagai berikut :

#### 1. Intro

Intro merupakan pengawalan lagu masuk, intro biasanya berupa instrumen yang memainkan dari bagian-bagian lagu yang akan dibawakan. Kata lainnya intro adalah melodi awal sebelum memasuki lagu.

#### 2. Bait

Bait merupakan awalan dari sebuah lagu, pada umumnya pola nadanya hampir sama terkadang diulang-ulang lagi sampai ketahapan bagian berikutnya, hanya berbeda syairnya saja. Penulisannya terkadang memakai bait 1, bait 2, dan seterusnya, bait merupakan titik awal penceritaan lagu.

### 3. *Reff*

*Reff* adalah pengulangan, dan ada bagian lagu yang dinyanyikan berulang-ulang. Pada umumnya *reff* memiliki notasi pengulangan dan lirik yang sama, meskipun liriknya mungkin sedikit berubah, namun biasanya tidak jauh berbeda dengan *reff* yang pertama.

### 4. *Interlude*

*Interlude* adalah bagian musik di tengah lagu yang menyambungkan antara bait atau *reff*. Pada umumnya, tidak ada syair karena *interlude* hanya terdiri dari beberapa bar atau pola akor.

### 5. *Coda*

*Coda* atau ending adalah bagian akhir dari sebuah lagu/bagian dari lagu yang sudah ada, lagu biasanya berhenti di bagian akhir.

## 4. ekspresi

Ekspresi biasanya dipergunakan pada musik yang bertujuan dan diperlukan perasaan saat memainkan karya seni musik. Menurut Jamalus (1988:38) ekspresi adalah suatu gagasan pikir atau perasaan dari unsur-unsur kebutuhan musik yang terdiri dari dinamik, tempo, warna nada adapula unsur-unsur ekspresi adalah sebagai berikut :

#### a. tempo

Menurut Kristianto (2007:114) tempo merupakan suatu bahan karya musik yang diperankan dalam tahapan kecepatan (ketukan per menit)

#### b. dinamik

Menurut Mudjilah (2004:65) penentuan keras lembut dari satu bagian bait musik biasa disebut dengan dinamik.

### c. warna nada

Warna nada merupakan suatu karakteristik bunyi yang terdengar dari berbagai sumber berbeda. *Legato*, *staccto*, *sporzando*, *arpeggio*, *glissando*, dan *vibrato* merupakan suatu gaya warna nada.

Berdasarkan pendapat di atas tentang pentingnya musik, kita dapat menyimpulkan bahwa musik juga dapat disebut sebagai media artistik di mana orang mengekspresikan kreativitas dan ekspresi artistiknya secara umum melalui suara dan warna nada. Oleh karena itu, pengertian musik sangatlah universal, tergantung bagaimana orang memainkan dan menikmatinya.

## 2.5 Ekstrakurikuler

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian ekstra adalah tambahan diluar yang resmi, sedangkan Kurikuler adalah bersangkutan dengan kurikulum. Jadi pengertian ekstrakurikuler adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagai ruang lingkup pelajaran yang diberikan diperguruan tinggi atau pendidikan menengah tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum. Jadi ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suatu kegiatan yang berada diluar program yang tertulis didalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar dari pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Wiyani, 2013:108). Tri Ani Hastuti (2008:63) ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, ideal pelajaran terikat, menyaurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa.



Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memperoleh manfaat nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan yang diikuti (Bantaeng & Wati, 2019).

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler dapat meningkatkan bakat dan keterampilan peserta didik yang tidak didapat pada saat mata pelajaran disekolah. Hal tersebut dikarenakan tidak semua peserta didik memiliki minat pada setiap mata pelajaran yang sama. Sebagai contoh pada mata pelajaran olahraga terdapat siswa yang memiliki bakat dan keterampilan, namun siswa tersebut tidak dapat menunjukkan bakat dan keterampilannya sepenuhnya dikarenakan siswa lain yang belum tentu memiliki minat yang sama pada mata pelajaran tersebut. Contoh lainnya yaitu ketika mata pelajaran seni budaya, siswa yang memiliki keterampilan seni musik tentu tidak sepenuhnya dapat menunjukkan bakat dan keterampilannya tersebut. Hal tersebut dikarenakan pada mata pelajaran seni budaya terdapat juga materi menggambar. Maka dari itu ekstrakurikuler seni musik dapat meningkatkan bakat dan keterampilan peserta didik di bidang tersebut yang tidak dapat diekspresikan pada saat mata pelajaran berlangsung.

## 2.6 Band

Dunia band adalah dunia kebebasan berekspresi, bebas dari segala aturan, kondisi, dan prasyarat yang tetap dan statis. Dunia freelance mengutamakan kreativitas para pengisi acara untuk menemukan jalur musiknya sendiri. Termasuk juga mereka yang terlibat sebagai pemain dan eksekutif di industri musik, yang lebih banyak berada di belakang layar. Orang yang bekerja dengan reputasi yang terbatas dibandingkan dengan popularitas suatu grup. Di industri musik luar negeri, sederet nama tenar turut andil dalam lahirnya grup musik seperti *Sex Pistols*, *Joy Division*, *Ramones*, dan *The Beatles*. Di industri musik lokal, Anda juga memiliki beberapa legenda lokal yang terlibat dalam pembentukan band seperti *Pas Band*, *Puppen*, *The Milo*, *The Upstairs*, *Serieus*, *Pure Saturday* dan masih banyak lagi (K. Wibisono, 2006).

Band merupakan pengembangan lebih lanjut dari seni musik. Band ini merupakan group musik yang berkembang sebagai group orkestra. Kelahiran

Big band bermula dari orkestra. Pengertian orkestra sendiri adalah kumpulan musik dengan seperangkat alat musik gesek, tiup, petik, perkusi dan lain-lain. Inilah yang disebut sebagai awal mulanya Big Band.

Arti kata band sebenarnya sangatlah luas dan tidak hanya mempunyai arti sempit. Dapat disimpulkan bahwa band adalah suatu kesatuan musik kecil yang terdiri dari 4 sampai 8 orang yang memainkan lagu pop dan jazz dengan gayanya masing-masing, yaitu ketukan (gerakan berirama). Umumnya satu set band terdiri dari instrumen seperti gitar, bass, drum, keyboard, vokal atau biasa disebut sebagai penyanyi. Band pada umumnya membawakan lagu-lagu jenis pop, sehingga merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

#### 1. Format Band (*combo*)

Musik combo band (keyboard, gitar bass, gitar elektrik, drum), musik brass (terompet, trombon), alat musik tiup kayu (flute, alto saxophone, tenor saxophone). Penulis membuat kesimpulan bahwa definisi combo saat ini lebih terkait dengan gagasan sebuah band yang terdiri dari 5 sampai 7 pemain yang menggunakan kombinasi alat musik seperti gitar, bass, drum, keyboard, dan vokal. Tidak ada aturan yang ketat untuk combo, sehingga pemain dapat lebih bebas berekspresi dan melakukan apa yang mereka inginkan di luar konsep.

#### 2. Alat Musik/Instrumen yang digunakan dalam Band

Beberapa macam instrumen atau alat musik yang biasa digunakan dalam band di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Gitar elektrik



**Gambar 2.1. Instrumen gitar elektrik**  
**(Foto: Willy Andreas, 2024)**

Dalam bermain band, instrumen gitar berfungsi sebagai pengiring atau ritme, dan terkadang sebagai melodi atau *lead* untuk sebuah lagu. Gitar elektrik memiliki 6 senar, yaitu: senar 1 ditala dengan nada e, senar 2 ditala dengan nada b, senar 3 ditala dengan nada g, senar 4 ditala dengan nada d, senar 5 ditala dengan nada a, dan senar 6 ditala dengan nada e.

Gitar elektrik ini dapat dipelajari dalam buku (Asriadi, 2012) yang diambil sebagai materi dipenelitian ini. Gitar adalah alat musik yang dapat menghasilkan suara dengan cara dirangkai dan dipetik atau digoyang. Suara gitar tercipta dari getaran senarnya.

2) Fungsi Gitar Secara umum gitar mempunyai dua fungsi :

- a) Gitar berfungsi sebagai irama atau pengiring suatu lagu. Artinya, Anda dapat memberikan pengiring atau ritme dengan memainkan nada-nada dalam pola gitar. Mainkan akord yang Anda mainkan secara bersamaan atau rangkai agar sesuai dengan lagunya.

- b) Gitar sebagai melodi, artinya dengan memainkan nada-nada pada gitar, kita bisa memainkan melodi sebuah lagu sebagai pengganti vokal lagu dengan menggunakan teknik-teknik skala nada gitar dengan dimainkan dan dibunyikan satu per satu nada tersebut melalui petikan.
- c) Jenis gitar dan bagiannya Pada dasarnya gitar memiliki dua jenis, yaitu gitar elektrik dan gitar akustik. Kedua gitar ini memiliki fungsi yang sama, tetapi memiliki perbedaan pada karakter dan bagiannya.

Gitar elektrik adalah jenis gitar yang menggunakan beberapa pick up untuk mengubah bunyi getaran dari senar gitar menjadi arus listrik, lalu akan dikuatkan kembali dengan menggunakan seperangkat amplifier dan loud speaker.

Bunyi yang dihasilkan dari getaran senar gitar akan mengenai kumparan yang ada di badan gitar yang biasa disebut pick up. Terkadang sinyal yang keluar dari pick up diubah secara elektronik dengan menggunakan guitar effect, sehingga suara yang dihasilkan menjadi lebih kuat dan lebih beragam karakter suara yang muncul.

#### b. Bas elektrik



**Gambar 2.2. Instrumen Bas Elektrik**  
(Foto: Willy Andreas, 2024)

Bermain band fungsi bass adalah sebagai pengiring dan sebagai pemberi ketukan atau tempo serta memperjelas pijakan akord. Pada umumnya bass elektrik memiliki 4 senar, yaitu senar 1 nada G, senar 2 nada D, senar 3 nada A, senar 4 nada E. Ada juga bass elektrik yang memiliki 5 senar, senar ke-5 tersebut memiliki nada B di atas senar 4 atau nada E, dan ada juga bass senar 6 yang ditambah senar paling bawah dengan nada C.

Menurut Nabilah (2023) dalam penelitian (Rembet & Rumengan, 2023) Gitar bass merupakan salah satu instrumen frekuensi rendah dan sangat penting dalam grup musik karena berfungsi untuk memberikan ritme lagu (Saputra, 2017). Instrumen bass dan instrumen drum biasanya merupakan unsur-unsur bagian ritme suatu grup musik, dan keduanya saling membutuhkan untuk menciptakan ritme yang sempurna.

Bagian ritme adalah sekelompok musisi dalam ansambel atau band yang tugasnya memberikan pengiring ritmis, harmonis, dan temporal serta memberikan arahan ritmis, harmonis, dan temporal pada band. Bertanggung jawab untuk memainkan melodi, berbeda dengan peran musisi lain seperti gitaris atau penyanyi utama. Bagian ritme inti suatu grup musik biasanya terdiri dari drum dan bass.

c. *Drum-set*



**Gambar 2.3 Instrumen Drum**  
**(Foto: Willy Andreas, 2024)**

Dalam bermain band, fungsi drum sangatlah penting dalam memberi ketukan atau *beat* dan pengaturan tempo. Pada penelitian (Sinaga et al., 2021) Drum adalah alat musik perkusi yang tergolong alat membran atau alat musik yang terbuat dari selaput atau kulit gendang terdiri dari sedikitnya satu selaput yang biasa disebut selaput timpani, yang digosok atau dipukul dengan tangan atau tongkat pemainnya untuk menghasilkan suara.

Drum ada di seluruh dunia dan tersedia dalam berbagai jenis, termasuk kenden, timpani, bodhran, asiko, snare drum, bass drum, tom-tom, dan drum. Dalam musik pop, rock, dan jazz, istilah "drum" sering mengacu pada perangkat drum atau set drum, biasanya terdiri dari snare drum, tom-tom, bass drum, simbal, hi-hat, dan terkadang berbagai drum elektrik ke sekelompok drum. Orang yang memainkan drum disebut "drummer".

Perangkat drum yang sekarang terkenal terdiri dari instrumen perkusi yang biasa digunakan dalam band untuk mengatur tempo, ketukan, dan efek untuk lagu yang dimainkan oleh band rock, jazz, dan pop. Set drum adalah kumpulan instrumen perkusi yang biasanya digunakan untuk mengatur tempo dan irama sebuah lagu.

d. Keyboard



**Gambar 2.4. Instrumen Keyboard**  
**(Foto: Willy Andreas, 2024)**

Dalam bermusik band, fungsi keyboard adalah sebagai alat musik harmonis, alat musik ini memainkan akord-akord untuk mengiringi jalannya sebuah lagu, memberikan isian pada lagu, dan juga dapat digunakan untuk memainkan melodi lagu. *Tuts* keyboard kiri bernada rendah dan *tuts* kanan bernada tinggi.

Pada buku (Kidjing et al., 2016) dijelaskan bahwa Keyboard merupakan salah satu alat musik yang sudah tidak asing lagi bagi banyak orang. Perangkat ini pertama kali diperkenalkan ke pasaran pada tahun 1935 oleh Lawrence Hammond di Amerika Serikat. Perkembangan instrumen keyboard mengalami kemajuan dari hari ke hari. Di Italia, seorang insinyur bernama Paolo Kettoff mengembangkan instrumen yang disebut *cinchetto* pada tahun 1962 sebagai pengembangan lebih lanjut dari instrumen keyboard. Selanjutnya kami akan menjelaskan secara singkat jenis-jenis keyboard

Alat ini juga dikategorikan ke dalam berbagai jenis berdasarkan fitur dan fungsinya :

- 1) *Accompaniment* keyboard
- 2) Keyboard mono timbral
- 3) Keyboard multi timbral
- 4) Digital piano keyboard
- 5) *Digital synthesizer* dan *workstation* keyboard

#### e. vokal

Pada buku (Sutardi, 2007) menjelaskan bahwa Seni menyanyi adalah seni suara yang dikeluarkan dari mulut manusia. Nyanyian manusia dihasilkan oleh getaran sumber bunyi (pita suara). Tenaga penggeraknya adalah udara yang dihembuskan dari paru-paru melalui pita suara. Rongga suara di sekitar rongga mulut berfungsi sebagai

penguat suara (resonator). Seni menyanyi yang membuat orang bisa bernyanyi dengan baik mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Religiusitas
- 2) Ekonomis
- 3) Sosial

Didasarkan pada pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa vokal adalah suara yang dihasilkan melalui proses kerja organ tubuh, salah satunya adalah pita suara, yang merupakan pusat suara manusia.

#### f. Aransemen

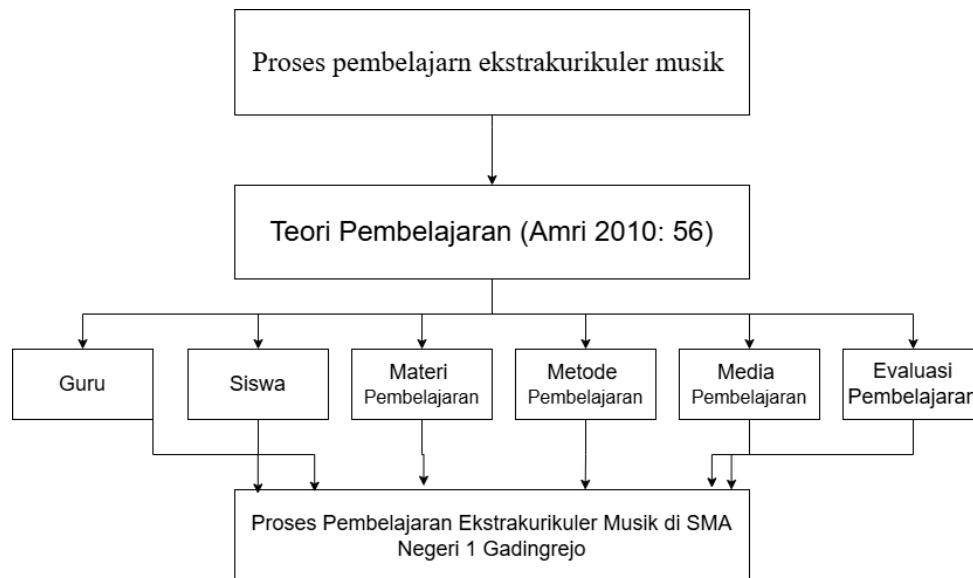
Aransemen adalah gubahan lagu untuk orkes atau kelompok paduan musik, baik vokal maupun instrumental (Banoe, 2003:30).

Menurut Lily Juwit (2019:37), dalam jurnalnya mengatakan. Kata aransemen berasal dari kata Belanda arrangement, yang berarti penyesuaian komposisi musik dengan nomor suaranya penyanyi atau instrumen musik yang didasarkan atas sebuah komposisi yang telah ada sehingga esensi musiknya tidak berubah. Orang yang mengaransemen suatu karya musik disebut arranger yang mempunyai pengetahuan tentang harmoni.

- 1) Teknik ritme adalah pengembangan pola ritme baru dan dengan demikian menciptakan ide-ide baru. Arranger menggunakan teknik ini saat mengaransemen lagu "Rumah Kita".
- 2) Remelody adalah metode mengubah atau menambahkan nada dalam melodi untuk memperlebar interval sempit atau mempersempit interval yang lebar..
- 3) Teknik reharmonis yang merupakan kemungkinan latar harmonis yang berbeda. Artinya sebaiknya anda membuatnya terlebih dahulu atau mencobanya langsung pada instrumen agar dapat membuat aransemen yang lebih canggih.



## 2.7 Kerangka Pikir



**Gambar 2.5 Kerangka Pikir**

Seperti yang diterapkan pada bagan di atas, dapat di uraikan bahwa permasalahannya adalah proses pembelajaran ekstrakurikuler musik dimana kompetensi dari guru atau pembina ekstrakurikuler tersebut tidak memahami cara bermain musik, dengan menggunakan teori pembelajaran milik (Amri 2010: 56) dan dengan metode-metode yang sudah diterapkan dapat membantu proses pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler musik dengan baik dan tercapai.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini memaparkan bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler musik di SMA Negeri 1 Gadingrejo, sehingga metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran umum dari hakikat metode penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif sering juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data nya bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari genearalisasi (Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan 2016 : 14).

Menurut Basrowi dan Suwandi, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif (Basrowi dan Suwandi. Memahami Penelitian Kualitatif 2008 : 20). Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sama sekali belum diketahui dan metode ini juga dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu hal yang baru.

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh V.Wiratma Sujarweni, menjelaskan bahwa penelitian Kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Sujarweni, Wiratna. Metodologi Penelitian 2017 : 19).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Gadingrejo, merupakan salah satu SMA Negeri yang sangat berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademiknya, upaya mengetahui dan mengamati hasil Proses pembelajaran ekstrakurikuler musik maka dengan ini akan dilaksanakannya penelitian di SMA Negeri 1 Gadingrejo pada bulan Juli 2024

### **3.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup subjek penelitian, objek penelitian, dan lokasi penelitian.

#### **3.3.1 Subjek penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah guru sekaligus pembina ekstrakurikuler musik di SMA Negeri 1 Gadingrejo yang berjumlah 1 orang. Guru menjadi subjek penelitian ini untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan kegiatan tersebut, dilakukan seperti itu untuk mengetahui proses pembelajaran ekstrakurikuler musik tersebut.

#### **3.3.2 Objek penelitian**

Objek penelitian adalah peserta didik di SMA Negeri 1 Gadingrejo yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler musik. Peserta didik yang akan mengikuti ini berjumlah 10 orang. Melalui pengamatan terhadap objek penelitian akan dilihat dari proses kegiatan pembelajaran berlangsung, untuk mengetahui bakat dan

keterampilan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik.

### **3.4 Sumber Data**

Data pada penelitian ini dibedakan menjadi dua sumber, yaitu sumber data utama dan sumber data pendukung.

#### **3.4.1 Sumber Data Utama**

Data primer adalah jenis sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya sendiri. Sumber-sumber ini termasuk pengamatan lapangan, wawancara dengan narasumber inti, dan observasi partisipan. Selain itu, penulis menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data melalui wawancara dengan siswa di luar kelas.

#### **3.4.2 Sumber Data Pendukung**

Data sekunder merupakan jenis sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara seperti (arsip dokumen, referensi buku bacaan, berkas-berkas, dan lain –lain.)

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif yang harus membutuhkan data yang jelas dan spesifik Sugiyono, (2018:224).

#### **3.5.1 Observasi**

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian Widoyoko (2014 : 46) dalam Riyanto (2010 : 96) observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam hal ini penulis melakukan observasi partisipan, dalam arti lain peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

### **3.5.2 Wawancara**

Dalam penelitian ini wawancara dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan secara valid seperti proses pembelajaran ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Gadingrejo. Interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden Riyanto (2010:82) dalam Afifuddin (2009:131) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.

Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur sebagai instrumen untuk pengumpulan data. Wawancara terstruktur merupakan wawancara dengan mempersiapkan kisi-kisi pertanyaan tertulis yang akan diajukan kepada narasumber, dalam hal ini yakni pembina ekstrakurikuler musik dan peserta didik di SMA Negeri 1 Gadingrejo, guna memperoleh informasi dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan sebagai bahan dilakukannya wawancara. Adapun narasumber yang di tuju antara lain, Nurlita Uthami S.SI, selaku pembina ekstrakurikuler musik di SMA Negeri 1 Gadingrejo, dan beberapa siswa-siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik.

**Tabel 3.1 Instrumen Wawancara Mengenai Pembelajaran Alat Musik**

| No. | Pertanyaan                                                 |
|-----|------------------------------------------------------------|
| 1.  | Apa itu musik ?                                            |
| 2.  | Apa yang anda ketahui tentang alat musik band ?            |
| 3.  | Apa saja alat musik yang digunakan dalam format band?      |
| 4.  | Apa saja alat musik yang terdapat di sekolah ini ?         |
| 5.  | Apakah seluruh siswa mengetahui alat musik band tersebut ? |

**Tabel 3.2 Instrumen Wawancara Mengenai Ekstrakurikuler Seni Musik di SMA Negeri 1 Gadingrejo**

| No. | Pertanyaan                                                                       |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Apa yang anda ketahui tentang ekstrakurikuler ?                                  |
| 2.  | Apa itu ekstrakurikuler ?                                                        |
| 3.  | Selain kesenian terkhusus musik, apa ada lagi ekstrakurikuler kesenian lainnya ? |
| 4.  | Apa ada ekstrakurikuler lainnya selain ekstrakurikuler kesenian ?                |
| 5.  | Kapan biasanya ekstrakurikuler ditampilkan ?                                     |
| 6.  | Apa ada hari khusus untuk latihan dari tiap-tiap ekstrakurikuler ?               |
| 7.  | Biasanya berapa lama proses latihan yang dilakukan ?                             |
| 8.  | Berapa banyak jumlah murid yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut ?             |
| 9.  | Bagaimana metode yang biasanya digunakan dalam mengajar ?                        |
| 10. | Metode apa saja yang efektif digunakan ?                                         |

### 3.5.3 Dokumentasi

Proses dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa foto dan video pada saat wawancara. Adapun alat yang akan digunakan dalam pendokumentasian antara lain, kamera, smartphone, dan buku catatan. Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara Sugiyono (2018:240).

Dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumentasi seluruh kegiatan Pembelajaran Musik pada Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Gadingrejo yang didapatkan melalui instrumen wawancara berupa buku catatan, perekam suara, dan gambar dari kamera. Buku catatan digunakan untuk mencatat hasil wawancara dengan narasumber agar tidak lupa ataupun hilang, begitu juga perekam suara digunakan untuk merekam pernyataan-pernyataan dari responden.

### **3.6 Teknik Analisa Data**

Setelah mendapatkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi maka langkah selanjutnya adalah dengan menganalisis data yang telah didapatkan. Tujuan menganalisis data adalah untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan dalam menganalisa data pada penelitian ini, ada 3 (tiga) tahapan diantaranya penyajian data, reduksi data, kesimpulan.

#### **3.6.1 Penyajian Data**

Mengumpulkan data hasil observasi, wawancara, catatan dokumentasi dan rekaman visual kemudian dikelompokkan berdasarkan beberapa kategori, seperti bagaimana proses pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran ekstrakurikuler band di SMA Negeri 1 Gadingrejo. Setelah mendapatkan hasil dari pengkategorian tersebut, maka dilakukanlah pengelompokan data dari hasil wawancara.

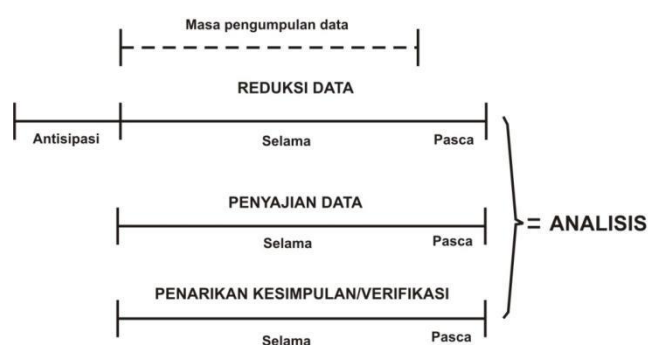
#### **3.6.2 Reduksi Data**

Reduksi merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya

data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

### 3.6.3 Kesimpulan

Penarikan kesimpulan data dan verifikasi, hal ini merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan dalam melihat hasil reduksi data tetap dan mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan menekankan pada hal-hal yang menjadi hambatan dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran alat musik band pada ekstrakurikuler seni musik di SMA Negeri 1 Gadingrejo. Tahap akhir yakni membuat kesimpulan hasil analisis melalui reduksi data yang ketat, dalam menganalisis data kualitatif peneliti menggunakan (flow model) Milles dan Huberman.



**Gambar 3.1. Komponen Dalam Analisis Data (flow model)**  
**oleh Sugiyono (2018;246)**



## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian proses pembelajaran ekstrakurikuler musik di SMA Negeri 1 Gadingrejo, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran musik adalah untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa di bidang musik, sehingga mereka dapat mengembangkan bakat dan kreatifitas mereka dalam bermusik. Dalam proses pembelajaran, elemen teori dan praktik, serta pengembangan musikalitas, digunakan untuk meningkatkan kualitas dasar siswa.

Pada proses pembelajaran musik di kegiatan ekstrakurikuler musik, materi pembelajaran musik yang diajarkan di SMA Negeri 1 Gadingrejo berupa materi lagu, dan aransemen, pembina mengembangkan materi lagu dengan cara mengaransemen ulang lagu aslinya dengan maksud untuk meningkatkan kreatifitas siswa. Pada pertemuan kedua pembina membagi sepuluh dari siswa menjadi dua kelompok dan masing-masing kelompok terdiri lima siswa, dan pembina menunjuk dua orang dari sepuluh siswa yang terlihat sangat memahami alat musik yang di mainkannya untuk dijadikan ketua.

Metode diskusi, metode ceramah, metode latihan (*drill*), dan metode demonstrasi digunakan dalam pembelajaran musik sesuai dengan materi. Evaluasi pembelajaran musik yang diterapkan disini sangatlah unik, siswa ditawarkan nilai tinggi bila mencapai kriteria dan kemauan pembina.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang proses pembelajaran ekstrakurikuler musik di SMA Negeri 1 Gadingrejo, dapat disarankan dari beberapa aspek yang dapat dilakukan untuk perbaikan dalam proses pembelajaran musik di kegiatan ekstrakurikuler musik di masa yang akan datang bagi sekolah, pembina (guru), dan siswa.

#### **5.2.1 Bagi Sekolah**

SMA Negeri 1 Gadingrejo, diharapkan untuk memperluas ruang studio musik, supaya ketika kegiatan ekstrakurikuler musik siswa tidak berdesakan dan ada yang berdiri, hal tersebut dapat menurunkan semangat siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran dan memfokuskan pembina ekstrakurikuler dalam bidangnya.

#### **5.2.2 Bagi Pembina (guru)**

Dalam pembelajaran musik pembina (guru). Kendala utama tidak ada guru musik, untuk mengajarkan teknik-teknik bermain alat musik, agar siswa mampu berimprovisasi dengan teknik yang benar dan mencapai hasil yang diinginkan, diharapkan pembina ekstrakurikuler paham akan musik dan alat-alat musik.

#### **5.2.3 Bagi Siswa**

Diharapkan siswa yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler musik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran musik apabila dilakukan secara berkelompok perlu adanya kerjasama, menghargai, dan membantu sesama temannya. Bagi peserta didik diharapkan untuk terus berlatih dan lebih memahami tentang materi lagu yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asriadi, D. (2012). *jago main gitar dari nol untuk pemula*. jakarta selatan, c media kawan pustaka.
- Bantaeng, & Wati, R. (2019). *ektrakurikuler sebagai ruang pembentukan karakter siswa si smp negeri 3*. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 2020(1), 473–484.
- Bimantara, A., Studi, P., Akuntansi, P., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2020). *Penerapan model pembelajaran student teams achievement divisions ( stad ) sebagai upaya meningkatkan aktivitas proses belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas viii smp muhammadiyah 1 simpon surakarta*. surakarta.
- Desyandri. (2018). *pendidikan seni musik humanis*. <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/16838>. sumber diakses pada tanggal 02 juni 2024.
- Fajrie, N. (2023). *paradigma pendidikan praktis dalam pembelajaran seni musik untuk anak sekolah dasar*. pekalongan, jawa tengah. nasya expanding management.
- Hidayah<sup>1</sup>, M. N., Ohan<sup>2</sup>, F., & Wahed<sup>3</sup>, A. (2007). *Studi Pengelolaan Program Ekstrakurikuler Di Era Pandemi SMA Negeri 1 Polewal*. *Pinisi journal of education*
- Iriani, T., & Ramadhan, m agphin. (2019). *perencanaan pembelajaran untuk kejuruan*. jakarta. kencana.
- Kidjing, J., Laras, satria m., & Wijayanto, A. (2016). *mahir bermain keyboard*. genesis learning.
- Krisnanto, R., Suganda, O., & Widiyantje, R. (2017). *pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menganalisis siswa pada konsep perubahan lingkungan dan daur ulang limbah*. 9(1).
- Lubis, nurasyiah anas. (2021). *seni dan pendidikan*. 21–35.
- Prastya, abi krida. (2012). *PROSES PEMBELAJARAN MUSIK BAGI KELOMPOK BAND*.

- Rembet, J. R., & Rumengan, P. (2023). Improvisasi Berbagai Style Dalam Permainan Gitar Bass Oleh Richard Jutta Rinuga. *Kompetensi*, 3(5), 2255–2264. <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v3i5.6215>
- Reza Kurniawan. (2017). *Pembelajaran Ekstrakurikuler Marching Band Di Sma Nu Al Ma'Ruf Kudus Skripsi*.
- Rifa'i, M., Ananda, R., & Syahputra, muhammad rizki. (2023). *administrasi pendidikan dalam perspektif islam dan sains*. umsu press.
- Rosidin, N. S. D., & Silaban, C. Y. (2016). *Analisis Melodi Lagu Gasep Pada Musik Irian Tari Belangkah Di Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau*. 1, 1–8.
- Salim, A. (2021). *pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni budaya musik modern (band) di sma negeri 1 keritang*.
- Sefrina, A. (2013). *deteksi minat bakat anak*. buku seru.
- Sinaga, J., Sakul, jimmy allen, Ferinia, R., & Sinambela, juwita luciana. (2021). *Pandangan Gereja Advent Dalam Penggunaan Alat*. 1–6.
- Sutardi, T. (2007). *antropologi mengungkap keragaman budaya*. setia purna inves.
- Taufik, N. (2014). *hubungan antara penguasaan teori musik dengan prestasi belajar bermain ansambel musik pada siswa smp negeri 2 yogyakarta*.
- Wibisono, D. T. (2016). Pembelajaran Musik Untuk Anak Balita Di Sekolah Musik Indonesia (Smi) Semarang. *Jurnal Seni Musik*, 5, 1–47. <http://lib.unnes.ac.id/29316/>
- Wibisono, K. (2006). *ngeband, yuk ! cinta*.